

## **BAB IV PENUTUP**

Penciptaan komposisi ‘Anomali’ berangkat dari sebuah ide penciptaan tentang penyimpangan terhadap pola musikal karawitan konvensional. Ide tersebut dituangkan menjadi pola musikal yang bersifat eksperimental dalam sebuah karya komposisi karawitan dengan bentuk minimalis. Pengolahan pola musikal secara eksperimental merupakan salah satu alternatif untuk mewujudkan pola musikal yang menegaskan adanya beberapa penyimpangan terhadap kebiasaan dalam karawitan konvensional. Oleh karena itu, karya ini secara tidak langsung menjadi sebuah ajakan bagi pelaku seni karawitan untuk terus bereksperimen, mengembangkan dan menciptakan ide-ide kreatif demi kemajuan seni karawitan tetapi tetap memperhatikan konsep, bahan, metode, media, sarana, pengolahan, dan penyajian karya dalam menciptakan sebuah karya komposisi karawitan. Hal tersebut penting bagi seorang komposer dalam menciptakan karya seni karawitan agar mendapat hasil karya yang baik dan memuaskan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Tercetak

- Bambang Sri Atmojo. "Kendhangan 'Ladrang' Kendhang 2 irama III". Diklat kuliah Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bram Palgunadi. *Serat Kandha Karawitan Jawi*. Bandung: Penerbit ITB, 2002.
- Curt Sachs. *The Wellsprings of Music*. Den Haag: Martinus Nijhoff, 1962.
- Dieter Mark. *Sejarah Musik Jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1995.
- Fiona Watt dan Francis Wilson. *Cuaca dan Iklim*. Bandung: Pakar Raya, 2004.
- Karina Andjani. *Apa itu Musik? Kajian tentang Sunyi dan Bunyi Berdasarkan 4'33" Karya John Cage*. Tangerang: Marjin Kiri, 2014.
- Michael Dickreiter. *Mikrofon-Aufnahmetechnik, Schallquellen, Mikrofone, Raumlisches Horen, Mikrofon-Aufnahme*. Stuttgart: Hirzel, 1995.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Baoesastra Djawa*. Groningen: J.B. Wolters' Uitgevers Maatschappij N. V., 1939.
- Rahayu Supanggah. *Bothekan Karawitan 1*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- \_\_\_\_\_. *Bothekan Karawitan 2: Garap*. Surakarta: ISI Surakarta Press, 2007.
- Scott Jarrett dan Holly Day. *Music Composition for Dummies*. Indianapolis: Wiley Publishing, 2008.
- Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar. "Saphala Santacitta", Pertanggungjawaban Komposisi Karawitan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Sarjana S-1 dalam bidang Karawitan Kompetensi Komposisi Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, 2014.
- Soekanto Sastrodarsono. "Singkatan Teori Nabuh dan Gending-gendingja". Diklat pelajaran pada Konservatori Karawitan Indonesia, 1975.
- Soeroso. "Menuju Ke Garapan Komposisi Karawitan". Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia, 1983.

Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Lux*. Semarang: CV. Widya Karya, 2009.

Suka Harjana. “Estetika Musik Untuk SMKI”. Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1983.

\_\_\_\_\_. *Corat-Coret Musik Konlayarer, Dulu dan Kini*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.

Tim Penyusun. “Petunjuk Penulisan Proposal dan Tugas Akhir S-1 Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta”, 2008.

Vincent McDermott. *Imagi-nation, Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*. Yogyakarta: Art Music Today, 2013.

## B. Diskografi

Anggit Wirasta. *Carita*. Video mp4. Koleksi pribadi, 2014.

\_\_\_\_\_. *Ontang Anting*. Video mp4. Koleksi pribadi, 2014.

Gigih Alfajar. *Jampi*. Audio mp3. Rekam Bergerak, 2015.

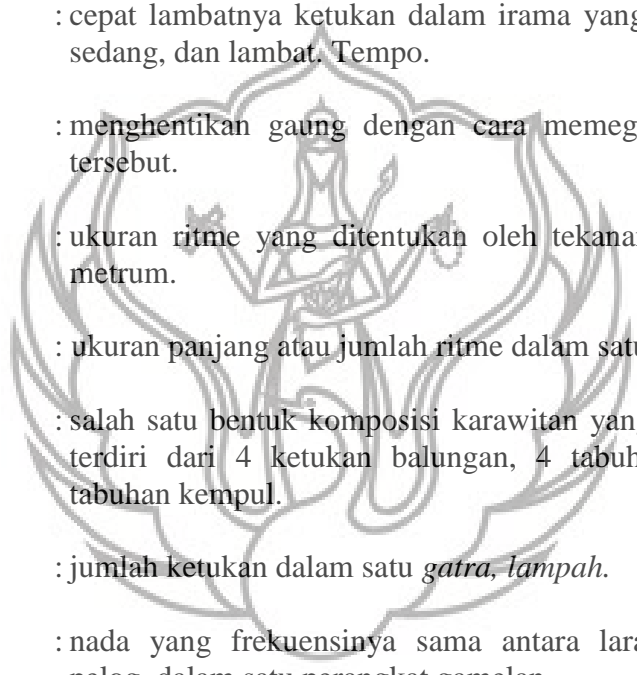
I Ketut Ardana. *Kebyar Jawa*. Video CD. TVRI Yogyakarta, 2010.

Johann Pachelbel. *Canon in D*. Audio mp3. Roccoco String Quintet, 2001.

Setya Rahdiyatmi Kurnia Jatilinar. *Saphala Santacitta*. Audio mp3. Rekam Bergerak, 2011.

## DAFTAR ISTILAH

<i>Ageng</i>	: besar.
<i>Bonang</i>	: instrumen gamelan yang terdiri dari 10 hingga 14 bentuk pencon menyerupai gong horizontal kecil diletakkan di atas tali yang direntangkan di atas bingkai kayu. Berfungsi sebagai pembuka pada beberapa bentuk gending.
<i>Cengkok</i>	: motif, gaya.
<i>Diatonis</i>	: tangga nada dalam musik barat.
<i>Garap</i>	: tindakan kreatif seniman untuk mewujudkan gending dalam bentuk penyajian yang dapat dinikmati, kreatifitas dalam kesenian tradisi atau cara memainkan suatu bentuk lagu atau gending dengan benar sesuai dengan ketentuan.
<i>Gendèr</i>	: instrumen gamelan yang terdiri dari 13 hingga 14 bilah yang digantung dengan tali direntangkan pada bingkai kayu di atas resonator yang terbuat dari ruas-ruas bambu atau seng yang dibuat menyerupai bambu. Ada tiga jenis gender: gender panembung atau slenthem (beroktaf rendah) gender barung (beroktaf tengah) dan gender penerus (beroktaf tinggi).
<i>Gending</i>	: lagu, salah satu istilah umum untuk menyebut komposisi gamelan, secara tradisi juga digunakan untuk menyebut nama sebuah bentuk komposisi gamelan yang terdiri dari bentuk <i>lamba</i> , <i>dados</i> , <i>pangkat dhawah</i> , dan <i>dhawah</i> .
<i>Gong</i>	: instrumen <i>pencon</i> dengan bentuk dan ukuran besar.
<i>Grouping</i>	: Pengelompokan ritmis dalam satu pola.
<i>Harmoni</i>	: keselarasan antara bagian-bagian atau elemen-elemen musikal misalnya: instrumen dengan lagu, lagu dengan pemain, bentuk penyajian dan sebagainya
<i>Irama</i>	: pelebaran dan penyempitan gatra dalam gending, lagu, dan kecepatan ketukan instrumen pembawanya.
<i>Kempul</i>	: gong gantung yang berukuran kecil.
<i>Kendhang</i>	: kendang dengan dua sisi yang diletakkan secara horizontal di atas bingkai kayu (plangkan) dimainkan dengan cara dikebuk.



<i>Kenong</i>	: instrumen bentuk pencon menyerupai gong kecil berposisi horizontal.
Komposisi	: susunan, gubahan (baik instrumental maupun vokal), teknik menyusun musik agar diperoleh lagu yang indah dan harmonis.
<i>Ladrang</i>	: salah satu bentuk komposisi karawitan yang dalam satu gongan terdiri dari 32 ketukan balungan (8 gatra), 8 tabuhan kethuk, 3 tabuhan kempul, 4 tabuhan kenong.
Laras	: tangga nada dalam gamelan, pada dasarnya ada dua macam, laras slendro dan pelog.
<i>Laya</i>	: cepat lambatnya ketukan dalam irama yang terdiri dari cepat, sedang, dan lambat. Tempo.
<i>Mathet</i>	: menghentikan gaung dengan cara memegang sumber bunyi tersebut.
<i>Matrix</i>	: ukuran ritme yang ditentukan oleh tekanan nada dalam satu metrum.
Metrum	: ukuran panjang atau jumlah ritme dalam satu kalimat melodi.
<i>Playon</i>	: salah satu bentuk komposisi karawitan yang dalam satu <i>gatra</i> terdiri dari 4 ketukan balungan, 4 tabuhan kenong dan 2 tabuhan kempul.
Sukat	: jumlah ketukan dalam satu <i>gatra, lampah</i> .
<i>Tumbuk</i>	: nada yang frekuensinya sama antara laras slendro dengan pelog, dalam satu perangkat gamelan.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Sinopsis ‘Anomali’

##### ‘ANOMALI’

Tutup mata, buka telinga.  
Tutup mulut, jangan bicara.  
Dengarkan, dan temukan hal yang tak semestinya.



## Lampiran 2

## Notasi Balok Instrumen Cello

## Anomali #2

Karya : Anggit Wirasta

Cello

7

Cello

12

Cello

17

Cello

22

Cello

27

Cello

32

Cello

36

Cello

41

Cello

46

Cello

A Ret III

B Ret III

2





106  
Cello

111  
Cello

116  
Cello

121  
Cello

126  
Cello

131  
Cello

136  
Cello

141  
Cello

146  
Cello

151  
Cello

156  
Cello



4

161 D Ret I aka BK

Cello

168 E Serial 7 nada

Cello

172

Cello

175

Cello

178

Cello

181

Cello

184

Cello

187

Cello

190

Cello

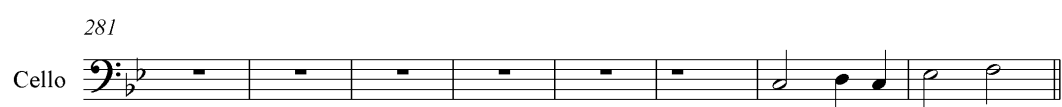
197 F Serial to Mellow

Cello

205 G Mellow

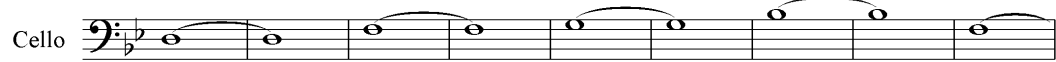
Cello





6

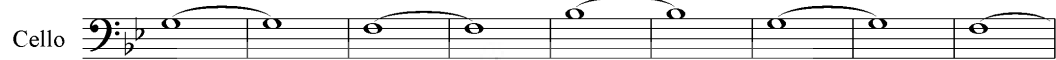
289 J Sampak



298



307



316

K Matrix



324



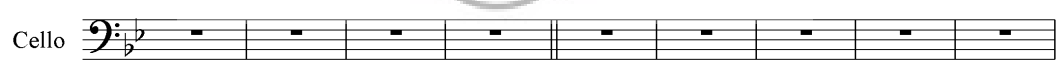
333



342



351



360



369



374





8

467

Cello

476

Cello

484

Cello

492

Cello

500

Cello

508

Cello

515

Cello

523

Cello

532

Cello

541

Cello

549

Cello



## Lampiran 3

**Pemain ‘Anomali’**

Rebab A : Luqman Seno Aji

Rebab B : Roni Driyastoto

Gender Penerus : Sunoto

Gender Barung : Yustiawan Paradigma Umar

Slenthem : Diki Kurniawan

Gong : Ahmad Fatkhun Nur Roni

Cello : Veronica Vera

Safiah Surya



## Lampiran 4

**Desain Kaos**

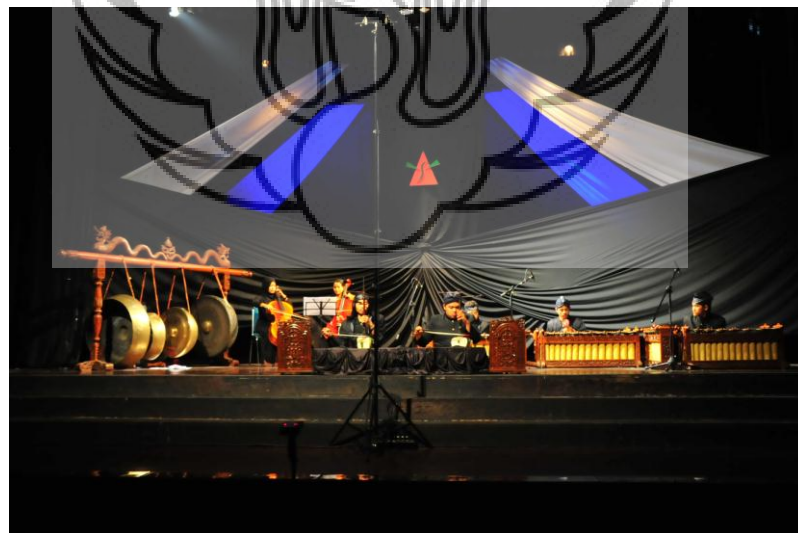


## Lampiran 5

## Foto



MC Toyo dan Alvin



Pementasan komposisi 'Anomali'



Komposer bersama tim produksi



Komposer bersama pemain karya komposisi 'Anomali'



Briefing sebelum pentas



*'Toss sik Cah!!!'*